

Tulang di Kaki Kanan Mitha Sudah Diangkat



KR-Istimewa

Mitha Fuyan Hayati saat dirawat di rumah sakit.

MITHA Fuyan Hayati (17) terserang kanker tulang. Akibat penyakitnya ini tulang di sekitar lutut kaki kanan Mitha sudah diangkat sepanjang 20 cm. "Nantinya Mitha harus operasi lagi, sekarang masih menunggu lutut buatan yang kata dokter harganya sampai ratusan juta rupiah kalau membeli sendiri. Karena ini menggunakan BPJS, jadi harus

antre menunggu," ujar ibunya Mitha, Sri Sawiji Purwati saat datang di Redaksi KR, Rabu (9/3). Dikatakan Sri Sawiji, saat ini anaknya menjalani kemoterapi untuk kankernya yang telah mencapai stadium 3. Bahkan kanker itu sudah menjalar hingga paru-paru. Protokol kemoterapi yang harus dijalani hingga 29 minggu, dan saat ini telah memasuki

minggu ke-23. Mitha yang duduk di bangku SMK kelas XI ini sudah sekitar setahun ini menderita sakit. Karena kondisinya, untuk semester ini Mitha mengambil cuti, sebab tidak bisa terlalu capek. Sejak menjalani operasi pada Oktober tahun lalu, otomatis Mitha tidak bisa berjalan. "InsyaAllah kalau sudah dipasang tulang buatan, kata dokter, Mitha bisa berjalan lagi," ucap Sri Sawiji. Dituturkan, penyakit ini berawal saat Mitha jatuh terbentur di kaki, disangka keseleo, kemudian diurut. Namun ternyata bengkak dan seminggu tidak ada perubahan. Selanjutnya Mitha dibawa ke Puskesmas. Oleh Puskesmas dirujuk ke RSUD Purworejo dan dilakukan rontgen, hasilnya ada tumor di kakinya. "Mitha kemudian dirujuk lagi ke RSUP Dr Sardjito Yogyakarta dan saat diperiksa ternyata itu tumor ganas," ucap Sri Sawiji. Meski kanker itu menjalar di paru-paru, namun Sri Sawiji bersyukur, Mitha tidak mengalami sesak napas. Hanya saja trombosit, leukosit serta HB Mitha sangat rendah. Pengobatan Mitha masih panjang. Meski biaya ditanggung BPJS, namun untuk vitamin dan mondar-mandir Purworejo-Yogyakarta dengan uang sendiri. Padahal ayah Mitha hanya bekerja sebagai buruh tani, sehingga pengeluaran dirasa sangat berat. Untuk itu keluarga ini berharap ada bantuan dari pembaca untuk meringankan bebannya. (Ret)

Talita Membaik, Kemo Rutin Berlanjut



KR-Istimewa

Donasi untuk Talita Rp 4.985.000 diserahkan kepada keluarga, Jumat (11/3) di Redaksi KR.

SELAMA setahun menjalani pengobatan rutin, kondisi Talita Febriana Putri Pramesti (8), penderita leukemia (kanker darah) sudah jauh lebih baik. Kedua orang-tua Talita, Surahman dan Maryati terus bertekad mengikuti seluruh prosedur kemoterapi, agar putri tercintanya bisa terbebas dari leukemia dan bisa beraktivitas kembali menata masa depan yang masih panjang. "Alhamdulillah, terimakasih kepedulian dari dermawan pembaca KR, donasi ini akan kami manfaatkan untuk melanjutkan kemoterapi sebulan sekali. Sekarang sudah kemo ke-45 dari 113 kemo yang harus dijalani," ungkap ibunya Talita, Maryati saat mengambil donasi yang terkumpul sebesar Rp 4.985.000 di Redaksi KR, Jumat (11/3). Donasi tersebut juga akan dimanfaatkan untuk wira-wiri kontrol dan mencukupi kebutuhan Talita. "Suami saya hanya buruh bangunan dan saya ibu rumah tangga biasa, bantuan ini sangat berarti bagi kami," ucap Maryati, ibu 3 anak

ini terharu. Disebutkan, Talita merasakan sakit sejak Februari 2021, diawali dari badannya yang terlihat lebam-lebam dan diperiksa ke rumah sakit. "Dari pemeriksaan, Talita didiagnosis leukemia. Kemudian dirujuk menjalani kemoterapi di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta," ungkap Maryati warga Murangan VII RT 001/RW 022 Triharjo Sleman ini. Di sela kemoterapi yang ke-6, Talita bersama orantunya datang ke Redaksi KR Sabtu (8/5). Sakitnya Talita diberitakan di Rubrik Migunani Rabu (12/5) dan mengetuk kepedulian kasih pembaca KR yaitu Bunda Maria Rp 200.000, Endah Rp 100.000, Kelg Bakpia Pathok 25 Rp 250.000, Hamba Allah Rp 100.000, Kelg

Anwar Rp 60.000, Bpk Lilik Jalan Godean Rp 100.000, AA 1122 Rp 100.000, Iin Rp 50.000, Dila-Dita-Iman Rp 100.000, Hadi Legino Rp 100.000, Bpk Lim Wulung 3 Rp 100.000, SM Yogya Rp 100.000, Hamba Allah Rp 100.000, MAL Rp 50.000, Ing Sumitro Rp 100.000, Felix Rp 50.000, Zakat Dewi Rp 50.000. Bpk Arief Darmawan Rp 100.-000, Hamba AllahRp 50.000, NN Rp 100.000, Sigit Bantul Rp 100.-000, LPS Rp 200.000, NED'S Rp 50.000, Hamba Allah Rp 100.000, Lukman Hakim Rp 100.000, Rizal Husein Rp 200.000. Kemudian Amel Nova Rp 50.-000, Bp Candra Solo Baru Rp 100.000, Evan Azka Rp 50.000, Bp Agus Riyanto Kalasan Rp 50.000, Hamba Allah Jongkang Baru Rp 50.000, Bp Sudi Irianto Yogya Rp 100.000, Angger Rp 50.000, Hamba Allah Kauman Rp 50.000, NN Rp 50.000, Suharti Rp 50.000, Bpk Endro Pitoyo Rp 50.000, Hamba Allah Rp 100.000, I Made Suardana Baciro Rp 100.-000, Bagas Yogya Rp 100.000, NN 21 Rp 50.000, NN Yogya Rp 50.000. Tomi Rp 50.000, Dr Chandra Rp 100.000, Dewi Rp 50.000, Dara Pangling Supraba Rp 200.000, Mahardika Rp 25.000, Dinda Toys Rp 50.000, Hamba Allah Kentungan Rp 50.000, GS Yogya Rp 100.000, RBS Purnawirawan TNI AU Adisutjipto Rp 100.000, Kel Ibu NN Rp 100.000. Bpk Arief Darmawan Rp 100.000, Hamba Allah Rp 100.000, NN Rp 100.000, SSS Rp 100.000. (Vin)

PARA dermawan yang ingin menyumbang bisa datang langsung ke Redaksi KR Jalan Margo Utomo 40-46 Yogya atau via transfer ke rekening BSI Nomor 1035564027 atas nama Ahmad Lutfi. Mohon bukti transfer dikirim ke WA0878-3964-6420. (Red)

ACARA TV HARI INI

Rabu, 16 Maret 2022

TVRI

04:30 : Serambi Islami
06:00 : Klik Indonesia Pagi
07:00 : Salam Olahraga
07:30 : Info Covid 19 Terkini
11:30 : Klik Indonesia Siang
13:00 : Drama
14:00 : Indonesia
14:03 : Pesona Indonesia
14:30 : Mimbar Agama
15:00 : Cerdas Cermat
15:03 : Buah HatiKu Sayang
16:00 : Info Terkini
17:30 : English News Service
18:00 : Klik Indonesia Malam
20:00 : Musik Indonesia
21:00 : Dunia Dalam Berita
21:30 : Pekan Kebudayaan Nasional
00:00 : Doa Untuk Bangsa
00:30 : Olahraga Tradisional
01:00 : Pesona Indonesia

10:45 : Redaksi Siang
11:30 : Si Ujil
12:00 : Si Bolang: Bocah Petualang
12:30 : Si Olan
13:00 : Indonesiaku
13:45 : Redaksi Sore
14:45 : Selebrita Expose
15:30 : Jejak Si Gundul
16:15 : Makan Receh
18:00 : On The Spot
19:00 : The Police
20:00 : Opera Van Java
21:30 : Laporan Pak!
22:30 : D'Café
23:30 : Krim Malam
00:00 : Redaksi Malam
00:30 : Sport7
01:00 : Theater
02:30 : Rekonstruksi
03:00 : Thousand Miles
03:30 : Ups Salah

SCTV

SATU UNTUK SEMUA

05:00 : Liputan 6 Pagi
06:00 : Hot Shot
07:00 : FTV Pagi
12:00 : Liputan 6 Siang
12:30 : FTV
15:00 : Love Story The Series
17:30 : Dari Jendela SMP
19:45 : Buku Harian Seorang Istri
20:45 : Badai Pasti Berlalu
23:30 : FTV
03:30 : Sinema Dini Hari

INDOSIAR

04:00 : Ketawa Ala Suca
04:30 : Fokus Pagi
06:00 : Tasbih
06:30 : Mega Miniseries
07:30 : Ratapan Buah Hati
09:00 : Hot Issue Pagi
10:30 : Patroli
11:00 : Fokus
11:30 : Kisah Nyata Spesial
13:30 : Kisah Nyata Sore
15:30 : Suara Hati Istri
17:30 : Mega Series Suara Hati Istri
19:30 : Semarak Indosiar 2021
23:30 : Tukul Arwana One Man Show

METRO TV

06:00 : Headline News
06:05 : Metro Pagi Primetime
06:30 : Go Healthy

antv

00:30 : Sinema Malam
02:00 : Sinema Malam
03:30 : Warteg DKI
04:30 : Rimba
05:00 : Vir The Robot Boy Movie
06:00 : Little Krishna
07:30 : Samson & Delilah
09:30 : Yeh Hai Mohabbatein
11:30 : Uttaran
14:30 : Kulfi
07:00 : Nazar
18:00 : Jodoh Wasiat Bapak 2
20:00 : Radha Krishna
22:30 : Sinema Malam

MNC TV

04:00 : Bimbingan Rohani
05:00 : Best Of Siaran Colbu
05:30 : Abah & AA
06:30 : Upin & Ipin
08:00 : Simple Rudy
08:30 : Dapur Ngebor
09:30 : Kun Anta
10:30 : Mom & Kids
11:40 : Adit Sopo Jarwo
12:10 : Shaun The Sheep
12:40 : Upin & Ipin
14:00 : Ilihh Serreemm
16:30 : Upin & Ipin
18:00 : Upin & Ipin
19:30 : Dunia Tanpa Batas
20:50 : Kembalinya Raden Kian Santang
22:50 : Sinema

Acara TV dapat berubah

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN			
DARI BANDARA ADSUTJIPTO			
WINGS AIR	RUTE	JAM	MASKAPAI
08.00	YOG - SUB	06:00	BATIK AIR
CITILINK	RUTE	JAM	MASKAPAI
07.40	YOG - HLP	06:00	LION AIR
11.35	YOG - HLP		
15.20	YOG - HLP		
DARI BANDARA YIA			
JAKARTA			
JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI
06.00	GARUDA	06.00	NAM AIR
06.00	CITILINK	07.55	AIR ASIA
06.10	BATIK AIR	07.25	LION AIR
06.50	LION AIR	07.55	GARUDA
07.25	GARUDA	14.25	AIR ASIA
07.30	BATIK AIR	15.40	CITILINK
07.30	LION AIR	16.15	GARUDA
09.45	BATIK AIR	20.30	GARUDA
09.40	CITILINK	20.50	LION AIR
10.05	GARUDA	LOMBOK	
10.30	SRIVIJAYA	JAM	MASKAPAI
11.25	BATIK AIR	06.00	AIR ASIA
12.00	AIR ASIA	09.00	LION AIR
12.10	GARUDA	17.40	LION AIR
12.55	AIR ASIA	PONTIANAK	
13.05	CITILINK	JAM	MASKAPAI
13.50	BATIK AIR	11.10	EXPRESS AIR
14.10	BATIK AIR	11.40	LION AIR
14.15	GARUDA	16.45	NAM AIR
15.05	GARUDA	17.50	EXPRESS AIR
15.40	CITILINK	SURABAYA	
16.10	AIR ASIA	JAM	MASKAPAI
16.20	GARUDA	06.00	WINGS AIR
17.00	SRIVIJAYA	08.45	WINGS AIR
17.40	BATIK AIR	15.00	WINGS AIR
18.20	GARUDA	16.05	WINGS AIR
18.50	BATIK AIR	16.45	GARUDA
18.50	LION AIR	18.10	WINGS AIR
19.25	GARUDA	20.10	SRIVIJAYA
20.00	LION AIR	MAKASSAR	
20.20	BATIK AIR	JAM	MASKAPAI
20.25	GARUDA	09.00	GARUDA
BATAM		10.05	LION AIR
JAM	MASKAPAI	15.45	LION AIR
07.00	LION AIR	18.50	GARUDA
12.20	LION AIR	PEKANBARU	
BALIKPAPAN		JAM	MASKAPAI
JAM	MASKAPAI	10.30	CITILINK
07.45	LION AIR	PALEMBANG	
08.35	CITILINK	JAM	MASKAPAI
13.05	LION AIR	09.10	EXPRESS AIR
14.20	SRIVIJAYA	10.35	NAM AIR
14.50	GARUDA	17.20	CITILINK
19.00	LION AIR	MEDAN	
BANDUNG		JAM	MASKAPAI
JAM	MASKAPAI	13.00	AIR ASIA
13.00	WINGS AIR	KUALALUMPUR	
18.10	LION AIR	JAM	MASKAPAI
SANJARMASIN		11.45	AIR ASIA
JAM	MASKAPAI	17.15	AIR ASIA
09.40	CITILINK	SINGAPURA	
11.20	LION AIR	JAM	MASKAPAI
13.25	GARUDA	07.25	AIR ASIA
19.50	LION AIR	10.15	SILK AIR
		17.50	SILK AIR
SOURABAYA		JOHOR BAHRU	
JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI
09.40	CITILINK	14.00	AIR ASIA
11.20	LION AIR	KUALANAMU	
13.25	GARUDA	JAM	MASKAPAI
		09.20	LION AIR
		PALANGKARAYA	
		JAM	MASKAPAI
		09.50	BATIK AIR
		HALIM PERDANAKUSUMA	
		JAM	MASKAPAI
		13.10	CITILINK

Sumber: PT(Persero) Angkasa Pura 1 Yogyakarta

KR-M3/Grafis: Arka

* Penerbangan Tertentu Off

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021				
JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA		JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA		
Tujuan Jakarta		Tujuan Solo Balapan		
	Brkt	Tiba	Brkt	Tiba
Taksaka	08.50	15.59	KRL	05.15 06.23
Bangunkarta	09.07	17.22	KRL	06.28 07.48
Argo Lawu	09.22	16.28	KRL	06.59 08.10
Mataram	09.47	18.08	KRL	08.13 09.31
Gajahwong	17.48	01.55	KRL	10.01 11.11
Senja Utama	18.45	02.50	KRL	11.55 13.03
Senja Utama	19.04	03.00	KRL	14.49 15.57
Gajayana	20.15	03.29	KRL	15.50 16.59
Argo Dwipangga	20.47	03.55	KRL	17.31 18.54
Taksaka	21.05	04.22	KRL	19.10 20.19
Bima	21.21	04.52	Tujuan Kutoarjo	
Tujuan Malang			Brkt	Tiba
Malabar	00.34	06.38	Prameks	06.30 07.42
Gajayana	01.35	07.23	Prameks	10.05 11.18
Kertanegara	20.50	03.06	Prameks	13.38 14.51
			Prameks	17.35 19.01
Tujuan Surabaya		KA BANDARA YIA		
	Brkt	Tiba	Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta	
Bima	00.29	04.36	Brkt	Tiba
Turangga	01.00	05.09	11.12	11.51
Mutiara Selatan	03.56	08.30	17.58	18.37
Ranggejati	11.15	15.57	Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo	
Argo Wilis	14.44	18.53	Brkt	Tiba
Wijaya Kusuma	18.20	22.50	08.25	09.04
Sancaka	19.00	23.00	14.55	15.35
Mutiara Timur	20.05	00.53	Sumber : PT KAI Daop 6 Yogya.	
Tujuan Bandung				
	Brkt	Tiba		
Mutiara Selatan	00.14	08.00		
Argo Wilis	11.06	17.43		
Turangga	22.51	05.34		
Malabar	23.28	06.56		

(KR-DHI/JOS)

* Perjalanan KA Tertentu Off

Karya SH Mintardja

DALAM pada itu, seseorang yang sedang berjalan ke regol belakang berhenti sejenak di balik bayangan yang kelam. Tatapan matanya yang tajam memandang kedua sosok tubuh yang duduk di serambi. Meskipun keduanya tidak tersentuh langsung oleh sinar-sinar lampu, tetapi tampak olehnya betapa mereka sedang berbicara bersungguhsungguh. Orang itu menarik napas dalam-dalam. Namun kemudian ia pun melangkah pergi sambil menundukkan kepalanya. Terasa sesuatu berdesir di dadanya. Namun kemudian ia mengatupkan bibirnya rapat-rapat. "Mudah-mudahan Swandaru berhasil," desisnya. "Tidak pantas lagi aku memikirkan tentang seseorang." Sambil menggigit bibirnya orang itu pun sekali lagi berpaling. Tetapi orang itu, Agung Sedayu, tidak berhenti. Ia sadar bahwa ia harus berdiri di atas kaki yang kuat. Perasaannya memang kadang-kadang menjadi

agak lentur. Namun ia mencoba melawannya sekuat-kuatnya. Sementara itu Swandaru sendiri duduk dengan gelisahnyanya. Punggunya menjadi basah oleh keringat. Sekali-sekali ia menarik napas dalam-dalam, karena sesasa dadanya tersumbat oleh perasaannya yang bergejolak. "Pandan Wangi,"berkata Swandaru kemudian. Dikerahkannya segenap keberaniannya, sehingga meledaklah kata-katanya, "Aku ingin mendengar jawabmu, apakah kau bersedia menjadi imbalan hidupku kelak?" Pertanyaan Swandaru yang terlampau langsung itu ternyata telah menggetarkan isi dadanya. Terasa darah-darahnya seakan-akan menjadi semakin cepat mengalir. Kini mulutnya justru menjadi seakan-akan terbungkam. Ia memang mengharapkan Swandaru mengatakan hal itu langsung kepadanya. Bukan sekedar pesan atau cara-

cara yang miring. Tetapi ia ingin mendengarnya langsung. Namun justru karena ia kini mendengar pertanyaan itu langsung, maka sejenak ia menjadi kebingungan. Swandaru yang dengan segala macam usaha dengan pengerahan keberaniannya telah berhasil melontarkan pertanyaan itu, seakan-akan merasa dadanya menjadi terlampau lapang. Seakan- akan ia telah melontarkan sesuatu yang selama ini membebaninya. Karena itu, kini darahnya menjadi tidak terasa terlampau panas, sedang dadanya tidak lagi berguncang-guncang. Bahkan karena Pandan Wangi tidak segera menjawab ia mendesaknya, "Kau belum menjawab, Pandan Wangi." Untunglah bahwa cahaya obor di kejauhan tidak mencapai langsung ke tempat mereka, sehingga Swandaru tidak melihat wajah itu menjadi kemerah-merahan. -(Bersambung)-f